

**TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-IKHLĀṢ SEBAGAI ‘ĀTTAQOH  
KUBRO STUDI *LIVING QUR’AN* PADA JAM’IYAH ‘ĀTTAQOH  
MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA SE-KAWEDANAN  
KARANGAMPEL KABUPATEN INDRAMAYU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah**

**PUTRI NUR ANISA  
NIM: 1414343076**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2021 M / 1442 H**

## ABSTRAK

Putri Nur Anisa. NIM : 1414343076- “Tradisi Pembacaan Surat Al-Ikhlās Sebagai ‘Ātaqoh Kubro Studi *Living Qur’an* Pada Jamiyah ‘Ātaqoh Muslimat Nahdlatul Ulama Se-Kawedanan Karangampel Kabupaten Indramayu”

Alquran diyakini oleh umat Islam sebagai kitab Suci yang berisi kalam-kalam Allah yang mutlak dan berlaku sepanjang zaman. Salah satu interaksi masyarakat dengan Alquran yaitu pembacaan surat al-Ikhlās seperti yang dilakukan di majelis ‘Ātaqoh Muslimat Nahdlatul Ulama Sekawedanan Indramayu yang menggunakan media batu sebagai alat perhitungannya yang diperoleh jama’ah. Ketika batu digunakan dalam acara setiap batu dibacakan 1 kali surat al-Ikhlās, acara pembacaan surat al-Ikhlās ini rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali pada hari Minggu siang untuk tempatnya keliling dari Masjid ke Masjid yang ada di setiap desa di masing-masing Kecamatan. Batu yang sudah dibacakan surat al-Ikhlās digunakan oleh jama’ah yang sudah membayar mahar dikasih 21 batu yang digunakan untuk keluarga yang meninggal dunia, batu tersebut diletakan diatas kuburan sebagai ‘Ātaqah Kubra (kemerdekaan/pembebasan dari api neraka) agar terbebas dari api neraka.

Fokus pembahasan dalam skripsi ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu Mengapa pembacaan surat al-Ikhlās dijadikan sebagai ‘Ātaqoh Kubro, Bagaimana resepsi pembacaan surat al-Ikhlās pada jam’iyah ‘Ātaqoh Muslimat Nahdlatul Ulama se-Kawedanan Karangampel Kabupaten Indramayu. Dari rumusan masalah tersebut guna memperoleh tujuan Mengetahui pembacaan surat al-Ikhlās dijadikan sebagai ‘Ātaqoh Kubro, Mengetahui resepsi pembacaan surat al-Ikhlās pada jam’iyah ‘Ātaqoh Muslimat Nahdlatul Ulama se-Kawedanan Karangampel Kabupaten Indramayu.

Metode yang digunakan yaitu metode *Living Qur’an*. Adapun untuk memperoleh data-data yang valid dan akurat yang terkait dengan tema penelitian menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah alasan pembacaan surat al-Ikhlās mengikuti tradisi ulama terdahulu untuk mengembangkan dakwah. Adapun surat al-Ikhlās dijadikan ‘Ātaqoh Kubro yaitu berdasarkan dalam kitab Naṣoihul Ibad. Sedangkan resepsi pembacaan surat al-Ikhlās yaitu sebagai ‘Ātaqoh Kubra, meskipun yang dinamakan ‘Ātaqoh yaitu membaca 100.000 kali surat al-Ikhlās, namun pembacaan lebih yaitu 124.000 yang 24.000 untuk menambal pembacaan surat al-Ikhlās yang kurang fasih atau yang lainnya dan resepsi fungsional dari pembacaan

surat al-Ikhḷāṣ yaitu silaturahmi, Menjalin keharmonisan dan kerukunan sosial, Untuk lebih dekat dengan Alquran dan Ṭalabul Ilmi (Mencari Ilmu) dan barakah. .

Kata Kunci : Pembacaan, Surat al-Ikhḷāṣ, *Living Qur'an*











## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Putri Nur Anisa, lahir pada tanggal 17 April 1995 di Desa Kalianyar Blok Gardu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, anak ke tiga dari pasangan keluarga Bapak Mustofa dan Ibu Muniah

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh yaitu:

1. Pendidikan Dasar di SDN Srengseng 1 tahun 2001-2007.
2. Pendidikan Menengah Pertama MTsN Karangampel tahun 2007-2010
3. Pendidikan Menengah Atas MAN Model Babakan Ciwaringin tahun 2010-2013
4. Melanjutkan Kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2014-2021

Selain itu, selama menempuh pendidikan penulis aktif di berbagai organisasi, diantaranya :

1. Himpunan Mahasiswa Tafsir Hadist (HIMA-TH)
2. Ketua Devisi Keperempuanan Ikatan Mahasiswa Indramayu Cirebon (IKMI)



## MOTTO

*“Untuk berbuat baik tidak perlu menunggu waktu, Dan tidak perlu orang lain memulainya.”*



## **PERSEMBAHAN**

*Ku persembahkan Skripsi ini untuk :*

***Teristimewa kedua orang tuaku.** Kupersembahkan sebuah tulisan ini teruntuk mimi Muniah dan mama Mustofa, dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan “Terima Kasih” yang setulusnya tersirat dihati yang ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Tak lupa permohonan maaf saya yang sebesar-sebesarannya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan mimi dan mama terluka, bahkan teriris perih.*

***Suamiku,** Ang Ezi Mufarid tercinta yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini, maafkan sayang atas keterlambatan ini, tidak ada kata terlambat untuk memulai lebih baik.*

***Kakak-kakakku,** yayu Uswah, yayu Jilah, Ang Aying, dan Keponakan baruku dede Najda Zayna terimakasih do’a, motivasi dukungan kalian selama ini sehingga bisa terselesaikannya tugas akhir kuliah ini.*

***Keluargaku,** wadong mertua Hj. Wastiah, umi, buya, serta keponakann ku Mala, Neha dll, tak lupa juga mamang, bibi, dan Uwa terimakasih atas dukungan do’a dan nasehatnya.*

***Sahabatku,** Gunawan, waryudi, Adung, Abdullah, fadli terimakasih kepada kalian sahabat dikampus yang selalu bersama baik ngerjain tugas dan ngumpul bareng, support, dan doanya.*

***Teman-teman IKMI Cirebon** terimakasih atas kerja sama kalian dalam berorganisasi dari sini aku belajar. Tak lupa Teman teman*



4. Bapak H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I selaku pembimbing akademik, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dari semester 2 sampai selesainya skripsi ini.
5. Ibu Hj. Umayah, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama se-Kawedanan beserta jama'ah yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di Majelis 'Attaqoh dan memberi data-data guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas kebersamaannya selama ini semoga persahabatan dan kekeluargaan kita bisa terikat erat selamanya.
8. Kedua orang tuaku, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tuaku yang telah mendidiku dari kecil hingga sekarang, do'a, restu dan ridho kalian skripsi ini bisa selesai.
9. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak tersebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Aminnn

Cirebon, 10 Maret 2021

**Putri Nur Anisa**  
**NIM. 1414343076**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata Arab dalam skripsi ini berpedoman pada transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan serta kebudayaan RI Tahun 1987 Nomor 0543 b/U/1987; sebagai berikut:

### A. Penulisan Huruf

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Saa	Ş	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	H dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zl	Ẓ	Z dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Sad	Ş	S dengan titik

			di bawah
ض	Dad	Ḍ	D dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	T dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Z dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal (*monoftong*)

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Contoh:

قَرَأَ = *Qara'a*

سَفَرَ = *Safara*

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ◌َ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan I
◌ِ◌ُ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

سَوَّفَ = *Saufa*

بَيْتٌ = *Baitun*

## 3. Maddah (tanda Baca Panjang)

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا....	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	A dan garis di atas
ي....	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	I dan garis di atas
و....	<i>Dammah dan Wu</i>	Ū	U dan garis di atas



Contoh:

بَاتَ = *Bāta*

سَرَى = *Sarā*

يَقُومُ = *Yaqūmu*

#### 4. *Ta' Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* (ة) ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* (ة) berharokat

*Ta' Marbutah* (ة) berharokat transliterasinya adalah (*t*)

- b. *Ta' Marbutah* (ة) tidak berharokat

*Ta' Marbutah* (ة) berharokat atau yang disukunkan transliterasinya (*h*).

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta' Marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

لَجْنَةُ الْمُنَقَّشَةِ = *Lajnah al-munaqasyah*

= *Lajnatul munaqasyah*

الْمَكَّةُ الْمَكْرَمَةُ = *Al-Makkah al-mukarramah*

= *Al-Makkatul mukarramah*

#### 5. *Syaddah* ّ

*Syaddah* atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ, dalam transliterasi ini tanda tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama.

Contoh:

مَدٌّ = *Madda*

#### 6. *Kata Sandang*

Kata sandang “*al*” ditransliterasikan dengan “*al*” diikuti dengan tanda penghubung (-), baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

الْمَكْتَبُ = *al-Maktabu*

الْكُرْسِيُّ = al-Kursiyu

## 7. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

سَيِّدُ فُقَاهَاءِ الْهَجَازِ = Sayyidi Fuqāhāi al-Hijāzi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	vii
MOTTO.....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM <i>LIVING QUR'AN</i> DAN SURAT AL- IKHLAS</b> .....	20
A. Tinjauan <i>Living Qur'an</i> .....	20
1. Pengertian <i>Living Qur'an</i> .....	20
2. Sejarah <i>Living Qur'an</i> .....	21

3. Wilayah Kajian <i>Living Qur'an</i> .....	22
4. Objek Kajian <i>Living Qur'an</i> .....	23
B. Resepsi .....	30
C. Tinjauan Surat Al-Ikhlāṣ.....	34
1. Asbabun Nuzul Surat Al-Ikhlāṣ .....	34
2. Penafsiran Surat Al-Ikhlāṣ.....	35
3. Faḍilah Surat Al-Ikhlāṣ .....	41
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM MAJELIS 'ĀTAQOH</b>	
<b>MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA SEKAWEDANAN</b>	
<b>KARANG AMPEL KABUPATEN INDRAMAYU .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Lokasi Majelis 'Ātaqoh .....	48
B. Sejarah Majelis 'Ātaqoh .....	51
C. Pengajian Majelis 'Ātaqoh.....	51
1. Siklus Jama'ah 'Ātaqoh .....	51
2. Materi Pengajian.....	51
3. Pemateri (Guru Pengajian) .....	52
4. Metode Pengajian.....	52
5. Prosesi Pengajian.....	52
D. Jumlah Jama'ah Majelis 'Ātaqoh .....	54
E. Jadwal Pengajian.....	54
F. Struktur Kepengurusan Majelis 'Ātaqoh .....	54
<b>BAB IV : TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-IKHLAṢ DI</b>	
<b>MAJELIS 'ĀTAQOH MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA</b>	
<b>SEKAWEDANAN KARANG AMPEL KABUPATEN</b>	
<b>INDRAMAYU.....</b>	<b>56</b>
A. Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surat Al-Ikhlāṣ.....	56
1. Waktu Dan Tempat .....	56
2. Pelaku Yang Membaca Surat Al-Ikhlāṣ .....	56
3. Ritual Pembacaan Surat Al-Ikhlāṣ .....	56

4. Media Pembacaan Surat Al-Ikhlās.....	65
a. Batu.....	65
b. Air.....	66
B. Resepsi Jam’iyah Majelis ‘Ātaqoh Terhadap Pembacaan Surat Al-Ikhlās.....	68
1. Resepsi surat al-Ikhlās dijadikan ‘Ātaqoh Kubro .....	68
2. Resepsi Pembacaan surat al-Ikhlās.....	71
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran-saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

